

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

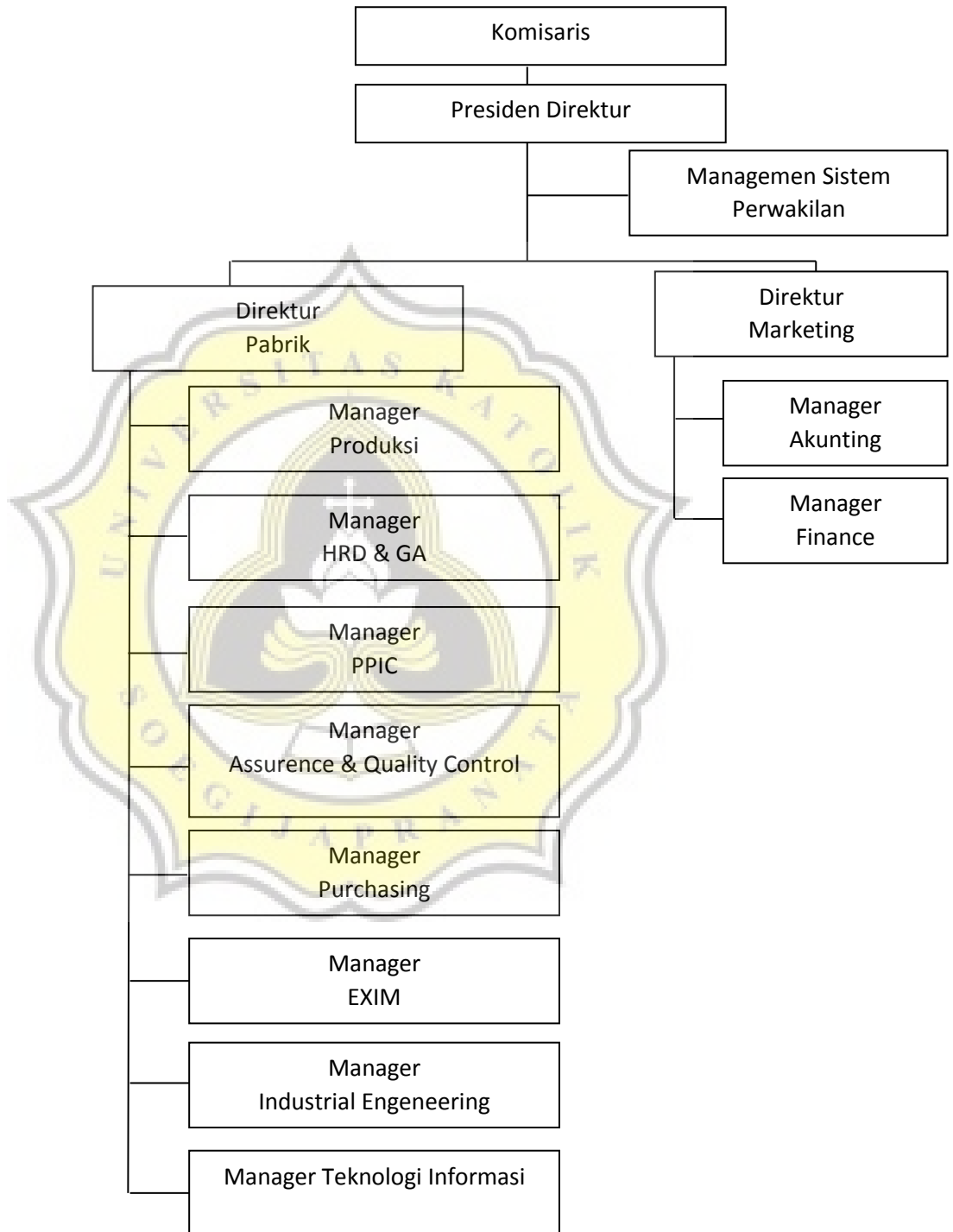
3.1 Sejarah singkat PT. JMP

PT. JMP dibangun pada lebih dari 15 tahun pengalaman, PT. JMP adalah sebuah industri manufaktur yang bertumbuh. Ekspansi ke Jawa Tengah (Klaten) memungkinkan PT. JMP untuk menangkap peluang yang lebih besar dalam mencapai pasar yang kompetitif dalam era globalisasi. Berkantor dipusat Jakarta, perusahaan memiliki posisi strategis dalam mengakses rantai pasokan perekonomian. PT. JMP merupakan perusahaan manufaktur garment yang sedang berkembang. Perusahaan ini adalah perusahaan swasta nasional yang mengkombinasikan antara kepemimpinan, perancangan, pertumbuhan, produksi, pemasaran dan spesialisasi bisnisnya dipakaian dalam wanita.

PT. JMP diposisikan secara unik untuk menangkap peluang dari perubahan mode tuntutan dan trend. Perusahaan didirikan pada akhir tahun 2012, pada sisi lain PT. JMP didirikan pada tahun 2013 dengan luas awal lahan 4.500m^2 akan tetapi sekarang sudah mencapai 12.120m^2 . Komitmen operasional dengan panduan keunggulan tumbuh berkembang, sehingga saat ini sudah tercapai 920 karyawan yang terdiri dari 50 orang pegawai tetap, 6 orang bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, 864 orang pegawai tidak tetap yang merupakan pekerja dibagian pabrik karena PT JMP menerapkan sistem kontrak untuk karyawan yang bekerja dibidang produksi.

Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT JMP



Sumber : PT JMP, data diolah 2017

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang telah diolah. Data tersebut diperoleh oleh penulis dari PT. JMP secara langsung dalam bentuk simulasi pemotongan PPH pasal 21 terutang untuk 7 orang pegawai tetap, 3 orang pegawai tidak tetap, 3 orang bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber. Penulis melakukan wawancara kepada salah satu akuntan di PT JMP yaitu Ibu Rumi dengan cara bertanya langsung kepada beliau tentang penghitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak PPh pasal 21 selama di PT JMP.

2. Metode Kepustakaan

Penulis mencari data, mengumpulkan data, membaca data dan kemudian mengolahnya. Data tersebut penulis peroleh dari berbagai sumber cetak maupun elektronik untuk mengetahui tentang pajak PPh pasal 21 khususnya jika terjadi perubahan PTKP.

3.2.3 Metode Analisis Data

1. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan perhitungan angka, mulai dari pengumpulan, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Metode ini digunakan untuk menganalisis penghitungan PPh 21 bagi pegawai tetap, pegawai tidak tetap, dan bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan akibat perubahan PTKP dan keterlambatan pembayaran.

